

**MANAJEMEN KESISWAAN UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS  
INPUT DAN OUTPUT DI SMP NEGERI 3 SALAMAN MAGELANG  
SERTA RELEVANSINYA DENGAN STUDI KEPENDIDIKAN ISLAM**



**SKRIPSI**

**Diajukan Pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

**Disusun Oleh:**

**Dafit Hermawan  
NIM: 09470048**

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2013**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dafit Hermawan

NIM : 09470048

Jurusan : Kependidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian- bagian yang diujuk sumbernya.

Yogyakarta, 23 April 2013

Yang menyatakan



**Dafit Hermawan**  
**NIM: 09470048**

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sandara Dafit Hennawan  
Lamp : -

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
IIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Sudah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Dafit Hennawan  
NIM : 09170048  
Judul Skripsi : Manajemen Kesiswaan Untuk Meningkatkan Kualitas Input Dan Output Di SMP Negeri 3 Salaman Magelang Serta Relevansinya Dengan Studi Keperendidikan Islam.

Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut diatas dapat segera dirumagasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 26 April 2013  
Pembimbing,



**Drs. Misbah Ummunir, M.Si**  
NIP. 19550106 199303 1 001



### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Surat persetujuan skripsi

Tamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Konsultan berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Dalit Hermawan

NIM : 09470048

Judul Skripsi : Manajemen Kesiswaan Untuk Meningkatkan Kualitas Input Dan Output Di SMP Negeri 3 Salaman Magelang Serta Relevansinya Dengan Studi Kependidikan Islam.

Yang sudah dimunaqosahkan pada hari Jum'at tanggal 10 Mei 2013 sudah dapat diajukan kembali kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 29 Mei 2013

Konsultan

**Drs. Misbah Ulmunir, M.Si.**

**NIP.19550106 1999303 1 001**

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN/II/DT/PP.01.1/211/2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : **“Manajemen Kesiswaan Untuk Meningkatkan Kualitas Input Dan Output Di SMP Negeri 3 Salaman Magelang Serta Relevansinya Dengan Studi Kependidikan Islam.”**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : Dafit Hermawan

NIM : 09470048

Telah dimunaqosyahkan pada : 10 Mei 2013

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQASYAH :**

**Ketua Sidang**



**Drs. Misbah Ulmunir, M.Si**  
NIP. 19550106 199303 1 001

**Penguji I**



**Muh Qowim, S. Ag., M. Ag**  
NIP. 19790819 200604 1 002

**Penguji II**



**Dr. Subiyantoro, M.Ag**  
NIP.19590410 195803 1 001

Yogyakarta, 03 JUN 2013

**Dekan**

**Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga**



**Prof. Dr. H. Hamruni, M. Si**  
NIP. 19590525 198503 1 005

## MOTTO

“ Berlian Terus Di gosok Tidak Akan Kusam Tetapi Selalu Bercahaya“

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ - رواه مسلم

*Barang siapa menempuh suatu jalan untuk menuntut ilmu maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga. (HR. Muslim)*

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**Skripsi ini Penulis Persembahkan untuk  
Almamater Tercinta Jurusan Kependidikan  
Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ حَمْدًا يُؤَافِي نِعَمَهُ وَيُكَافِي مَزِيدَهُ. اَللّهُمَّ  
صَلِّ عَلَي سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى اٰلِهِ وَصَحْبِهِ اَجْمَعِينَ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penulisan skripsi ini merupakan sebuah studi tentang manajemen kesiswaan untuk meningkatkan kualitas input dan output di SMP Negeri 3 Salaman Magelang. Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si, selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan beserta seluruh dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah member penulis bekal ilmu yang insya Allah barokah dan bermanfaat di Dunia dan Akhirat.
2. Ibu Dra. Nur Rohmah, M.Ag, Selaku ketua Jurusan Kependidikan Islam yang telah memberikan motivasi dan pengarahan selama penyusunan studi di Jurusan Kependidikan Islam.
3. Bapak Drs. Misbah Ulmunir, M.Si, selaku sekretaris jurusan dan dosen pembimbing yang dengan sabar telah memberikan pangarahan dan masukan terhadap penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak DR Amad Arifi, M.Ag, selaku PA.
5. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah membimbing dan memberikan ilmu dengan sabar selama penulis studi.



6. Bapak Drs. Supriyanta Selaku kepala sekolah dan wakil kepala sekolah serta guru dan karyawan SMP Negeri 3 Salaman yang telah berkenan mengadakan penelitian serta memberikan data demi tersusunnya skripsi ini.
7. Pae (Ismail) dan mae (Hartiyah) Tercinta, selaku kedua orang tua penulis yang selalu memberikan semangat, motivasi, dukungan baik moril maupun materil.
8. Sahabat ku Aef Eza Suryana, Amin Rohmanzah yang tak henti-hentinya memberikan suport.
9. Teman-teman PJKA 793 Arif Tri kurniawan, Nanang Ari Nugroho, Purwanto, Muhtar Salim Ridho, Syaifur Rohman, Nur Endah Puji Lestari dll, yang selalu menemani penulis selama di jogja “Canda Tawamu Akan Selalu Penulis Rindukan”.
10. Teman-teman seperjuangan di kampus terutama di jurusan Kependidikan Islam yang telah memberi motivasi, sumbangsih pemikiran dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Ibarat kata “Tiada gading yang tak retak” tiada satupun manusia yang tak luput dari kesalahan, untuk itu penulis minta maaf yang sebesar-besarnya apabila ada kekurangan dan kesalahan dalam penulisan skripsi ini.

Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi dunia pendidikan terutama Kependidikan Islam.

Yogyakarta, 26 April 2013

Penulis



**Dafit Hermawan**

**NIM.09470048**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i	
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii	
HALAMAN PERSETUJUAN KONSULTASI.....	iii	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv	
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	v	
HALAMAN MOTTO .....	vi	
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii	
KATA PENGANTAR .....	viii	
DAFTAR ISI.....	x	
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii	
DAFTAR TABEL.....	xii	
ABSTRAK.....	xiv	
BAB I	PENDAHULUAN	
A.	Latar Belakang Masalah..... 1	
B.	Rumusan Masalah .....	7
C.	Tujuan Penelitian.....	8
D.	Kegunaan Peneliian.....	8
E.	Telaah Pustaka.....	9
F.	Landasan Teori .....	11
G.	Metode Penelitian.....	29
H.	Sistematika Pembahasan .....	35
BAB II	GAMBARAN UMUM SMP NEGERI 3 SALAMAN MAGELANG	
A.	Letak Geografis.....	37
B.	Sejarah Singkat.....	37
C.	Visi dan Misi .....	38
D.	Tujuan Pendidikan.....	39
E.	Struktur Organisasi.....	41
F.	Guru dan Karyawan.....	54

	G. Siswa .....	55
	H. Sarana dan Prasarana.....	55
BAB III	MANAJEMEN KESISWAAN DI SMP NEGERI 3 SALAMAN	
	A. Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan di SMP Negeri 3 Salaman Magelang	
	1. Penerimaan Siswa Baru.....	59
	2. Pembinaan Siswa.....	66
	3. Pencatatan dan Pelaporan.....	77
	4. Kelulusan dan Alumni.....	81
	B. Upaya SMP Negeri 3 Salaman untuk Meningkatkan Kualitas Input dan Output	
	1. Meningkatkan Kualitas Input.....	82
	2. Kedisiplinan Siswa.....	85
	3. Bimbingan Dan Konseling.....	89
	4. Meningkatkan Prestasi Siswa.....	94
	C. Relevansi Manajemen Kesiswaan di SMP Negeri 3 Salaman dengan Studi Kependidikan Islam	
BAB IV	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	107
	B. Saran-saran.....	110
	C. Penutup.....	111
	DAFTAR PUSTAKA.....	112
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 2 Bukti Seminar Proposal
- Lampiran 3 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 4 Pedoman Pengumpulan Data Wawancara dan Catatan Lapangan
- Lampiran 5 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 6 Sertifikat PPL 1
- Lampiran 7 Sertifikat PPL-KKN Intergratif
- Lampiran 8 Sertifikat ICT
- Lampiran 9 Sertifikat IKLA
- Lampiran 10 Sertifikat TOEC
- Lampiran 11 Sospem
- Lampiran 12 Foto-Foto
- Lampiran 13 Peta Ke SMP Negeri 3 Salaman
- Lampiran 14 Curriculum Vite
- Lampiran 15 Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 16 Ijazah SMA Negeri 1 Salaman

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pelaksanaan Wawancara .....	32
Tabel 2.1 Sarana dan prasarana.....	56
Tabel 3.1 Data siswa yang mendaftar .....	84
Tabel 3.2 Nilai siswa yang diterima.....	85
Tabel 3.3 Daftar Nama Guru BK.....	91
Tabel 3.4 Data lulusan yang melanjutkan .....	94
Tabel 3.5 Prestasi yang diraih .....	95
Tabel 3.6 Data output.....	99

## ABSTRAK

DAFIT HERMAWAN. “*Manajemen Kesiswaan Untuk Meningkatkan Kualitas Input Dan Output Di SMP Negeri 3 Salaman Magelang serta Relevansinya dengan Studi Kependidikan Islam*”. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2013.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan manajemen kesiswaan yang dilaksanakan di SMP Negeri 3 Salaman Magelang serta bagaimana usaha sekolah untuk meningkatkan kualitas input dan output di SMP Negeri 3 Salaman yang berkaitan dengan Manajemen Kesiswaan

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan mengambil latar di SMP Negeri 3 Salaman Magelang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan metode *analisis deskriptif*.

Hasil penelitian ini adalah (1) Manajemen Kesiswaan di SMP Negeri 3 Salaman Magelang telah terlaksana dengan beberapa kegiatan yang mencakup Manajemen kesiswaan antara lain penerimaan siswa baru, pembinaan siswa, pencatatan dan pelaporan serta kelulusan atau alumni. (2) Upaya yang dilakukan SMP Negeri 3 Salaman Magelang berkaitan dengan manajemen kesiswaan dalam upaya meningkatkan kualitas input dan output sekolah adalah: *pertama* mengadakan pengumuman seluas-luasnya, siswa yang mendaftar melengkapi administrasi serta menggunakan SKHUN asli, penyebaran brosur ke sekolah-sekolah yang terjangkau, siswa yang berprestasi diberi keringanan. Kualitas input di SMP Negeri 3 Salaman mengalami peningkatan dibuktikan dengan nilai siswa yang diterima mengalami peningkatan selain itu jumlah pendaftar mengalami peningkatan peminatnya. *kedua* pembinaan kedisiplinan siswa dengan cara jabat tangan, shalat dhuha, shalat dzuhur dan pembiasaan datang pagi ke sekolah. *ketiga*, guru Bimbingan Konseling membantu siswa yang mengalami kesulitan, mengatasi siswa yang bermasalah, melakukan tes bakat siswa, melakukan pencatatan siswa, *keempat* peningkatan prestasi siswa dengan cara mengadakan tambahan belajar (les), mengirimkan siswa ke dalam perlombaan, memotivasi siswa, kerjasama dengan wali murid, meningkatkan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), memberikan arahan kepada siswa yang ingin melanjutkan. Hasil pembinaan siswa dapat dilihat dari peningkatan output yaitu setiap tahun nilai terendah dalam Ujian Nasional mengalami peningkatan.

Secara umum, manajemen kesiswaan di SMP Negeri 3 Salaman relevan dengan studi kependidikan islam yaitu dalam manajemen kesiswaan di madrasah. Sama seperti manajemen kesiswaan di madrasah, manajemen kesiswaan di SMP Negeri 3 Salaman terdiri dari manajemen kesiswaan yang berkaitan dengan input dan output. Manajemen kesiswaan yang berkaitan dengan input yaitu penerimaan siswa baru, diantaranya terdiri dari analisis kebutuhan kelas, rekrutmen siswa, seleksi siswa, pengumuman penerimaan siswa baru dan orientasi siswa. Kegiatan manajemen kesiswaan yang berkaitan dengan output adalah pembinaan siswa, pencatatan dan pelaporan, kelulusan atau alumni.

Kata Kunci : Manajemen Kesiswaan, Meningkatkan Kualitas Input dan Output, serta relevansi dengan studi Kependidikan Islam

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah karya bersama yang berlangsung dalam suatu pola kehidupan insan tertentu yang memiliki sifat dan sasarannya manusia itu sendiri. Manusia merupakan makhluk individu dan makhluk sosial. Sebagai makhluk sosial manusia tidak dapat terlepas dari individu yang lain. Secara kodrati manusia akan hidup bersama-sama dengan manusia lain dan saling membutuhkan.

Pembangunan dibidang pendidikan diarahkan kepada pengembangan sumber daya manusia yang bermutu tinggi, guna memenuhi kebutuhan dan menghadapi tantangan kehidupan di masa depan. Melalui pendidikan, sumberdaya manusia yang bersifat potensial diaktualisasikan secara optimal dan seluruh aspek kepribadian dikembangkan secara terpadu.

Pada umumnya sikap dan kepribadian anak didik ditentukan oleh pendidikan, pengalaman, dan latihan-latihan, yang dilalui sejak masih kecil. Pendidikan merupakan kebutuhan hidup dan tuntunan kejiwaan.<sup>1</sup> Pendidikan harus dimaknai sebagai upaya untuk membantu manusia mencapai realitas diri dengan mengoptimalkan semua potensi kemanusiaanya.<sup>2</sup> Semua proses menuju pada terwujudnya optimalisasi potensi manusia, tanpa memandang tempat dan waktu, dikategorikan sebagai pendidikan.

---

<sup>1</sup> Syaiful Bahari Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000), hal. 53.

<sup>2</sup> Moh. Shofan, *Pendidikan Berparadikma Profetik*, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2004), hal. 17.

Keberhasilan, kemajuan, dan prestasi belajar para siswa memerlukan data yang autentik, dapat dipercaya, dan memiliki keabsahan. Keberhasilan siswa ini secara periodik harus dilaporkan kepada orang tua, sebagai masukan untuk berpartisipasi dalam proses pendidikan dan membimbing anak belajar, baik di rumah maupun di sekolah.<sup>3</sup> Manajemen kesiswaan menunjuk kepada pekerjaan-pekerjaan atau kegiatan-kegiatan pencatatan siswa semenjak dari proses penerimaan sampai siswa meninggalkan sekolah karena sudah lulus pendidikan disekolah tersebut.<sup>4</sup>

Manajemen bertujuan untuk melaksanakan gugusan kegiatan administrasi, agar berjalan sesuai dengan pola dan rencana yang dibuat bersama.<sup>5</sup> Manajemen tidak akan berhasil apabila yang menjalankan tersebut hanya kepala sekolah tanpa didukung oleh aparatur sekolah yang ada di bawahnya. Wakil kepala sekolah sebagai bagian dari struktur organisasi sekolah yang sehat dan efisien pada umumnya terdiri dari urusan kurikulum administrasi keuangan, sarana prasarana, serta kesiswaan dan hubungan masyarakat.<sup>6</sup>

Dalam manajemen kesiswaan, kepala sekolah mempunyai peran yang signifikan dan sangat mendasar mulai dari penerimaan siswa baru, pembinaan siswa, atau pengembangan diri sampai dengan proses kelulusan siswa. Sebab

---

<sup>3</sup> E Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2002), hal. 47.

<sup>4</sup> B. Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah, Edisi Revisi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hal. 74.

<sup>5</sup> Burhanudin, *Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hal. 15.

<sup>6</sup> Syaiful Sagala, *Manajemen Strategi Dalam peningkatan Mutu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 94.



manajemen siswa atau kesiswaan merupakan salah satu substansi manajemen pendidikan. Manajemen kesiswaan menduduki posisi strategis dan sentral dalam layanan pendidikan, baik dalam latar institusi persekolahan maupun yang berada di luar latar institusi persekolahan, tertuju kepada siswa.<sup>7</sup>

Fungsi dan tujuan akhir pembinaan kesiswaan secara umum sama dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional, sebagaimana tercantum dalam Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab II, Pasal 3, yang berbunyi sebagai berikut.

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>8</sup>

Sejalan dengan peningkatan kualitas sumberdaya manusia, Departemen Pendidikan Nasional terus berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Peningkatan kualitas pendidikan di sekolah tidak hanya terpaku pada pencapaian aspek akademik, melainkan aspek non-akademik baik penyelenggaraannya dalam bentuk kegiatan kurikuler ataupun ekstrakurikuler, melalui berbagai program kegiatan yang sistematis dan sistemik.

Dengan upaya seperti itu, siswa diharapkan memperoleh pengalaman belajar yang utuh hingga seluruh modalitas belajarnya berkembang secara

---

<sup>7</sup> Sri Minarti, *Manajemen Sekolah*, cet 1, (AR-Ruzz Media, 2011), hal. 155.

<sup>8</sup> *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*

optimal. Dengan demikian, dalam pembinaan kesiswaan program dan kegiatan yang langsung melibatkan siswa (siswa) sebagai sarannya. Sasaran akhir dari kinerja pembinaan kesiswaan adalah perkembangan siswa yang optimal sesuai dengan karakteristik pribadi, tugas perkembangan, kebutuhan, bakat, minat, dan kreativitas siswa

Dalam Standar Nasional Pendidikan juga diterangkan mengenai kegiatan atau usaha sekolah untuk mencapai tujuan sekolah. Ada 8 standar nasional pendidikan yang ada di Indonesia, diantaranya yang mengacu pada perkembangan siswa ialah Standar Isi mencakup lingkup materi minimal dan tingkat kompetensi minimal untuk mencapai kompetensi lulusan minimal pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Standar isi memuat kerangka dasar dan struktur kurikulum, beban belajar, kurikulum tingkat satuan pendidikan, dan kalender pendidikan. Standar proses merupakan proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup berkembangnya siswa, kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa. Selain itu, dalam proses pembelajaran pendidik memberikan keteladanan. Setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien. standar sarana dan prasarana yang terkait dengan sarana yang mendukung kegiatan pembelajaran.

Yang dihasilkan dalam lembaga pendidikan (sekolah) adalah lulusan atau output. Standar Kompetensi Lulusan untuk satuan pendidikan dasar dan menengah digunakan sebagai pedoman penilaian dalam menentukan kelulusansiswa. Standar Kompetensi Lulusan tersebut meliputi standar kompetensi lulusan minimal satuan pendidikan dasar dan menengah, standar kompetensi lulusan minimal kelompok mata pelajaran, dan standar kompetensi lulusan minimal mata pelajaran.

Input merupakan harapan-harapan, tujuan, dan sasaran- sasaran yang ingin dicapai oleh sekolah. Kesiapan input sangat diperlukan agar proses dapat berlangsung dengan baik. Oleh karena itu, tinggi rendahnya kualitas input dapat diukur dari tingkat kesiapan sekolah.

Di lembaga pendidikan SMP Negeri 3 Salaman ini, dalam hal penerimaan siswa baru selalu diadakan setiap awal tahun ajaran baru. Karena penerimaan siswa baru merupakan salah satu kegiatan pertama yang dilakukan. Dalam penerimaan siswa baru ini diadakan seleksi untuk menentukan kemampuan calon siswa baru, apakah dapat diterima atau tidak. Setelah melakukan seleksi siswa kemudian siswa tersebut di bimbing sesuai dengan prosedur yang ada di SMP Negeri 3 Salaman agar kemampuan akademik dan non akademik bagus dan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh sekolah. Siswa mendapatkan bimbingan dari sekolah dengan harapan output bagus dan sesuai dengan tujuan awal sekolah. Manajemen kesiswa itu bukanlah dalam bentuk pencatatan siswa saja, melainkan meliputi aspek yang lebih luas yang secara operasional dapat

digunakan untuk membantu kelancaran upaya pertumbuhan dan perkembangan siswa melalui proses pendidikan di sekolah.<sup>9</sup>

Siswa sebagai orang yang belajar masih memerlukan pembinaan agar menjadi pribadi yang utuh. Maka untuk dapat mewujudkan manusia seutuhnya perlu, dilakukan berbagai kegiatan yang mengarah kepada perkembangan siswa. Oleh karena itu input dan output pendidikan bisa dijadikan sebagai salah satu indikator kualitas pendidikan.

Dalam pembinaan SMP Negeri 3 Salaman membina semua siswa yang ada, di pantau langsung oleh wakil kepala sekolah kesiswaan karena tugas wakil kepala sekolah bidang kesiswaan adalah mengatur kegiatan-kegiatan siswa agar kegiatan tersebut menunjang proses pembelajaran di lembaga pendidikan (sekolah). Proses pembelajaran di lembaga (sekolah) dapat berjalan lancar, tertib, dan teratur sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan sekolah dan tujuan pendidikan secara keseluruhan.<sup>10</sup>

Dalam mengembangkan studi Kependidikan Islam maka peneliti Selain untuk mengetahui manajemen kesiswaan untuk meningkatkan kualitas input dan output di SMP Negeri 3 Salaman Magelang. Dalam penelitian ini penulis juga ingin mengetahui relevansi manajemen kesiswaan di SMP Negeri 3 Salaman dengan relevansi studi kependidikan islam. Jadi dalam penelitian ini juga ada pembahasan yang mengenai relevansi manajemen kesiswaan yang ada di SMP

---

<sup>9</sup> Tim Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. *Manajemen Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 207.

<sup>10</sup> *Ibid.*

Negeri 3 Salaman dengan yang ada di Madrasah atau dengan kata lain menggunakan pendekatan Manajemen Berbasis Madrasah.

Berangkat dari latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian di SMP Negeri 3 Salaman Magelang dengan judul “Manajemen Kesiswaan Untuk Meningkatkan Kualitas Input dan Output Serta Relevansinya sengan Studi Kependidikan Islam”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pelaksanaan manajemen kesiswaan di SMP Negeri 3 Salaman Magelang?
2. Bagaimana upaya yang dilakukan sekolah berkaitan dengan manajemen kesiswaan untuk meningkatkan kualitas Input dan Output di SMP Negeri 3 Salaman Magelang?
3. Bagaimana relevansi majamemen kesiswaan di SMP Negeri 3 Salaman Magelang dengan studi kependidikan islam.

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan manajemen kesiswaan yang dilaksanakan di SMP Negeri 3 Salaman Magelang.

2. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan manajemen kesiswaan untuk meningkatkan kualitas Input dan Output di SMP Negeri 3 Salaman Magelang.
3. Untuk mengetahui relevansi manajemen kesiswaan di SMP Negeri 3 Salaman Magelang dengan studi kependidikan islaman.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik teoritis maupun praktis, antara lain:

1. Manfaat teoritis
  - a) Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan wawasan akademik pada dunia pendidikan dan khasanah ilmu pengetahuan.
  - b) Hasil penelitian ini diharapkan bisa sebagai bahan *literature* penelitian yang akan datang dengan masalah yang sejenis.
2. Manfaat Praktis
  - a) Bagi waka kesiswaan, dapat memberi masukan dan sumbangan pemikiran dalam meningkatkan kualitas Input dan Output di sekolahnya.
  - b) Bagi sekolah SMP Negeri 3 Salaman, memberikan sumbangan yang berarti dalam rangka meningkatkan kualitas siswa sehingga dapat menjadikan sekolah yang lebih yang berkualitas.
  - c) Bagi penulis, menjadi pelajaran yang berharga dalam hal manajemen kesiswaan, khususnya di SMP Negeri 3 Salaman Magelang.

#### **E. Telaah Pustaka**

Berdasarkan hasil pencarian *literature* yang dilakukan penulis, maka

terdapat beberapa hasil penelitian terdahulu yang mengungkapkan dan memiliki keterkaitan dengan topik penelitian ini diantaranya ialah:

1. Skripsi Abdurrahman, mahasiswa Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, telah melakukan penelitian dengan judul “Manajemen Kesiswaan dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Muhamadiyah Bantul”. Dalam skripsi ini membahas mengenai bagaimana pengelolaan siswa serta usaha-usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMA Muhamadiyah Bantul. Hasil dari penelitian ini ialah dalam pembinaan siswa SMA Muhamadiyah Bantul tidak membedakan antara yang lulus dengan yang belum lulus sehingga SMA Muhamadiyah Bantul memberi kesempatan kepada siswa yang belum lulus untuk mengikuti ujian paket B dengan pembinaan intensif selama tiga bulan hasilnya cukup memuaskan siswa yang mengikuti ujian paket B lulus semua. Sedangkan usaha-usaha SMA Muhamadiyah Bantul adalah menerapkan program-program sebagai ilmu terapan. Adapun program tersebut antara lain: program keagamaan, program ketrampilan teknologi dasar, program kesenian, program olah raga, program bahasa asing.<sup>11</sup>
2. Skripsi Inni Durrotun Nafi’ah, mahasiswa Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, telah melakukan penelitian yakni dengan judul “Manajemen Kesiswaan dalam Upaya

---

<sup>11</sup> Abdurrahman, “*Manajemen Kesiswaan Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Muhamadiyah Bantul*”, Skripsi, Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008.

Meningkatkan Mutu Pendidikan di MIN Tempel Ngaglik Sleman Yogyakarta 2009". Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan manajemen kesiswaan di MIN Tempel sudah baik. Hasil tersebut bisa dilihat pada penerimaan siswa baru (PSB) yaitu pada pembentukan panitia PSB dan seleksi calon siswa baru, kegiatan pembinaan siswa, program bimbingan dan konseling dan kegiatan ekstrakurikuler. Upaya yang dilakukan kepala madrasah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan berkaitan dengan pelaksanaan manajemen kesiswaan antara lain meningkatkan profesionalisme guru dengan mengutus guru mengikuti penataran atau seminar pendidikan, meningkatkan kedisiplinan siswa yang menyangkut kedisiplinan waktu dan beribadah serta meningkatkan kreativitas siswa seperti melakukan studi lapangan dan mengikuti perlombaan antar sekolah atau madrasah.<sup>12</sup>

3. Ipa Sapuroh, dalam skripsi yang berjudul Manajemen Personalia dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Diniyah As-Syarifiyah Kecamatan Cibadak Kabupaten Sukabumi. Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga 2001. Skripsi ini membahas tentang penataan atau manajemen personalia para staf pengajar, mulai dari rekrutment, pengangkatan,

---

<sup>12</sup> Inni Durrotun Nafi'ah," *Manajemen Kesiswaan Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan di MIN Temple Ngaglik Sleman Yogyakarta, Skripsi*, Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga,, 2009.



penempatan dan pemberhentian personalia dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di madrasah tersebut.<sup>13</sup>

Penelitian yang dilakukan penulis dalam skripsi ini tidak jauh berbeda dengan penelitian terdahulu, namun penelitian ini lebih difokuskan pada manajemen kesiswaan mulai dari pendaftaran siswa baru (input), kegiatan siswa (proses), hingga output yang dihasilkan serta berbagai upaya yang dilakukan kesiswaan dalam rangka meningkatkan kualitas input dan output di SMP Negeri 3 Salaman.

## **F. Landasan Teori**

Merupakan teori-teori, konsep, asumsi dan generalisasi yang akan digunakan untuk mengungkapkan, menjelaskan dan memprediksi permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian.<sup>14</sup>

### **1. Manajemen**

#### **a. Pengertian Manajemen**

Kata manajemen berasal dari bahasa latin, yaitu dari asal kata *monus* yang berarti tangan dan *agere* yang berarti melakukan. Menurut Parker yang dikutip oleh Husaini Usman, menyatakan bahwa manajemen ialah seni melaksanakan pekerjaan melalui orang-orang (*the art of getting*

---

<sup>13</sup> Ipa Sapuroh, "Manajemen Personalia Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Diniyah As-Syarifiyah Kecamatan Cibadak Kabupaten Sukabumi, Skripsi, Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga,, 2001.

<sup>14</sup> Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi S1, Program Kependidikan Islam Jurusan Kependidikan Islam Faklutas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2009.

*things done through people*).<sup>15</sup> Manajemen adalah menjalankan fungsi perencanaan, fungsi pengorganisasian, pengerakan, dan pengendalian menjadi suatu rangkaian kegiatan pengambilan keputusan yang bersifat mendasar dan menyeluruh dalam proses pendayagunaan segala sumberdaya secara efisien disertai penetapan cara pelaksanaannya oleh seluruh jajaran dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan organisasi.<sup>16</sup>

Sedangkan pendapat lain mengatakan bahwa manajemen adalah kemampuan dan ketrampilan khusus yang dimiliki oleh seseorang untuk melakukan suatu kegiatan baik secara perorangan ataupun bersama orang lain atau melalui orang lain dalam upaya mencapai tujuan organisasi secara produktif, efektif dan efisien.<sup>17</sup> Zulkifli Amsyah dalam bukunya mengatakan bahwa manajemen adalah proses kegiatan mengelola sumber daya manusia, materi, metode (3M: *Man, Material, Method*) berdasarkan fungsi-fungsi manajemen agar tujuan dapat tercapai secara efisien dan efektif.<sup>18</sup>

Menurut pendapat Andrew F. Sikula mengemukakan bahwa manajemen pada umumnya dikaitkan dengan aktivitas-aktivitas perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, penempatan, pengarahan,

---

<sup>15</sup> Husain usman, *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, ( Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 3.

<sup>16</sup> Syaiful Sagala, *Manajemen Strategi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 52.

<sup>17</sup> Tim Administrasi Pendidikan Universitas Indonesia , *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 87.

<sup>18</sup> Zulkifli Amsyah, *Manajemen Sistem Informasi*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001), hal. 1.

pemotivasian, komunikasi dan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh setiap organisasi dengan tujuan untuk mengkoordinasikan berbagai sumberdaya yang dimiliki oleh perusahaan sehingga akan dihasilkan suatu produk atau jasa secara efisien.<sup>19</sup> Sedangkan menurut pendapat George R. Terry yang mengatakan bahwa “Manajemen adalah pencapaian tujuan (organisasi) yang sudah ditentukan sebelumnya dengan mempergunakan bantuan orang lain”. Pengertian tersebut mengatakan bahwa untuk mencapai tujuan organisasi, terdapat sejumlah manusia yang ikut berperan dan harus diperankan.<sup>20</sup>

Dari pengertian manajemen menurut beberapa tokoh diatas dapat penulis simpulkan bahwa pengertian manajemen adalah rangkaian segala kegiatan yang menunjuk kepada usaha kerjasama antara dua orang atau lebih untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan.

#### b. Fungsi Manajemen

Kehadiran manajemen dalam organisasi adalah untuk melaksanakan kegiatan agar suatu tujuan tercapai dengan efektif dan efisien. Dalam pelaksanaannya, ada beberapa fungsi manajemen sebagai berikut:

---

<sup>19</sup> Tim Dosen Adminstrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, hal. 204.

<sup>20</sup> Hadari Nawawi, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis Yang Kompetitif*, (Yogyakarta: Gajah Mada Universty Press, 1998), hal. 39.

### 1) Merencanakan

Merencanakan adalah membuat target-target yang akan dicapai atau diraih di masa depan. Dalam organisasi merencanakan adalah suatu proses memikirkan dan menetapkan secara matang arah, tujuan dan tindakan sekaligus mengkaji berbagai sumber daya dan metode/teknik yang tepat.

### 2) Mengorganisasikan

Mengorganisasikan adalah proses, mengatur, mengalokasikan, dan mendistribusikan pekerjaan wewenang dan sumberdaya diantara anggota organisasi untuk mencapai tujuan organisasi. Stoner (1996:11) menyatakan bahwa mengorganisasikan adalah proses memperkerjakan dua orang atau lebih untuk bekerja sama dalam cara terstruktur guna mencapai sasaran spesifik atau beberapa sasaran.

### 3) Kepemimpinan

Kepemimpinan adalah masalah hubungan antara yang dipimpin dan pemimpin. Dalam hal ini kepemimpinan pada umumnya berfungsi atas dasar kekuasaan pimpinan dalam usaha mengajak dan menggerakkan orang lain untuk melakukan kegiatan dalam rangka pencapaian tujuan lembaga.

Efektivitas kepemimpinan dipengaruhi banyak faktor, antara lain: kemampuan memotivasi, pengendalian situasi,

bertanggung jawab, adil dan percaya diri.

Pimpinan yang efektif akan selalu berusaha mengembangkan situasi sosial yang bersifat kebersamaan dan mampu memberikan dukungan positif terhadap keputusan yang telah ditetapkan, untuk itu, seorang pemimpin perlu memperhatikan dua dimensi interaksi sosial, yakni dimensi pengarahan (*direction*) dan dimensi dukungan (*support*) anggota selaku yang dipimpin.

#### 4) Mengendalikan

Pengendalian adalah proses proses untuk memastikan bahwa aktivitas sebenarnya sesuai dengan aktivitas yang direncanakan. Proses pengendalian dapat melibatkan beberapa elemen yaitu: menetapkan standar kerja, mengukur kinerja, membandingkan ujung kerja dengan standar yang telah ditetapkan, mengambil tindakan korektif saat terdeteksi penyimpangan.<sup>21</sup>

#### c. Dasar-Dasar Manajemen

- 1) Adanya kerjasama diantara sekelompok orang dalam ikatan formal.
- 2) Adanya tujuan kerjasama serta kepentingan yang sama untuk dicapai.
- 3) Adanya pembagian kerja, tugas dan tanggung jawab yang baik.
- 4) Adanya hubungan formal dan ikatan tata tertib yang baik.

---

<sup>21</sup> Tim Dosen Adminstrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia...hal. 95.

- 5) Adanya sekelompok orang dan pekerjaan yang akan dikerjakan.
  - 6) Adanya *human organization*<sup>22</sup>.
- d. Ruang Lingkup Manajemen Pendidikan

Adapun ruang lingkup manajemen pendidikan ini secara lebih rinci dapat di jelaskan sebagai berikut:

1. Manajemen kurikulum, meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi kegiatan tentang pendataan mata pelajaran/mata kuliah yang diajarkan/dipasarkan, waktu jam yang tersedia, jumlah guru beserta pembagian jam pelajaran, jumlah kelas, penjadwalan, kegiatan belajar-mengajar, buku-buku yang dibutuhkan, program semester, evaluasi, program tahunan, kalender pendidikan, perubahan kurikulum maupun inovasi inovasi dalam pengembangan kurikulum.
2. Manajemen ketenagaan pendidikan (kepegawaian), meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi kegiatan penerimaan pegawai baru, mutasi, surat keputusan, surat tugas, berkas-berkas tenaga kependidikan, daftar umum kepegawaian, upaya peningkatan SDM serta kinerja pegawai, dan sebagainya.

---

<sup>22</sup> Yusuf Taslimah, *Manajemen Perpustakaan Umum*, (Jakarta : Universitas Terbuka, 1996), hlm. 32.

3. Manajemen siswa, meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi kegiatan penggalangan penerimaan siswa baru, pelaksanaan tes penerimaan siswa baru, penempatan dan pembagian kelas, kegiatan-kegiatan kesiswaan, motivasi dan upaya peningkatan kualitas lulusan dan sebagainya.
4. Manajemen sarana dan prasarana pendidikan, meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi kegiatan pengadaan barang pembagian dan penggunaan barang (inventaris), perbaikan barang, dan tukar tambah maupun penghapusan barang.
5. Manajemen keuangan/ pembiayaan pendidikan, meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi kegiatan masuk dan keluarnya dana, usaha-usaha menggali sumber pendanaan sekolah seperti kegiatan koperasi serta penggunaan dana secara efisien.

## **2. Siswa**

Dalam kamus Bahasa Indonesia, Kata siswa berarti Murid, Pelajar.<sup>23</sup>

Secara etimologi, siswa adalah siapa saja yang terdaftar sebagai objek didik di suatu lembaga pendidikan.<sup>24</sup> Dalam Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 tahun 2003 siswa adalah anggota masyarakat yang

---

<sup>23</sup> JS. Badudu dan Sutan M. Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994), hal. 1338

<sup>24</sup> Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas dan Siswa*, (Jakarta: Rajawali, 1986), hal. 11.

mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.<sup>25</sup>

Dalam dunia pendidikan, siswa juga sering disebut dengan siswa atau anak didik. Siswa adalah mereka yang sedang mengikuti program pendidikan pada suatu sekolah atau jenjang pendidikan tertentu.<sup>26</sup> Anak didik adalah setiap orang yang menerima pengaruh dari seseorang atau sekelompok orang yang menjalankan kegiatan pembelajaran.<sup>27</sup> Keberadaan siswa merupakan unsur yang penting dalam kegiatan pembelajaran.

Siswa merupakan salah satu sub-sistem yang penting dalam sistem manajemen pendidikan di sekolah. Dalam dunia pendidikan, siswa merupakan komponen mentah, artinya siswa dengan segala karakteristik awalnya merupakan subyek yang akan didik melalui berbagai kegiatan pembelajaran sehingga menjadi keluaran atau lulusan sebagaimana yang diharapkan.<sup>28</sup>

### **3. Manajemen Kesiswaan**

Manajemen kesiswaan dilakukan agar transformasi siswa menjadi lulusan yang dikehendaki oleh tujuan pendidikan yang telah ditetapkan, dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Manajemen kesiswaan merupakan proses pengurusan segala hal yang berkaitan dengan siswa di suatu sekolah

---

<sup>25</sup> *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*

<sup>26</sup> Ali Imron, *Manajemen Siswa Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal 6.

<sup>27</sup> Syaiful Bahari Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaktif Edukatif*, (Jakarta: PT. Rineke Cipta, 2000), hal. 53.

<sup>28</sup> Ibrahim Bafadal, *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), hal. 9.



mulai dari perencanaan, penerimaan, pembinaan selama siswa berada di sekolah, sampai siswa menamatkan pendidikan melalui penciptaan suasana yang kondusif terhadap berlangsungnya proses belajar mengajar yang efektif.<sup>29</sup> Manajemen kesiswaan adalah pengelolaan kegiatan yang berkaitan dengan siswa mulai dari awal masuk (bahkan, sebelum masuk) hingga akhir (lulus) dari lembaga pendidikan.<sup>30</sup>

Kapasitas pendidikan telah dipertegas oleh para pakar pendidikan bahwa tujuan pendidikan itu harus mengacu kepada tiga aspek dominan yaitu proses berfikir (kognitif), proses nilai dan sikap (afektif) serta proses ketrampilan (psikomotorik).<sup>31</sup>

Upaya memenuhi kebutuhan, siswa banyak menghadapi masalah, antara lain kondisi yang amat berbeda antara siswa yang satu dengan siswa yang lain, norma yang berbeda karena pengaruh perkembangan zaman dan kemajuan teknologi serta pendidikan, kesulitan dalam menilai kemampuan dirinya dibandingkan dengan permasalahan yang dihadapi, dan kesulitan dalam penyesuaian diri dengan berbagai kondisi sekolah yang kompleks.

Sejalan dengan pemenuhan kebutuhan siswa, Peraturan pemerintah Republik Indonesia nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Bab IV pasal 19 yang berbunyi:

---

<sup>29</sup> Soetjipta Dan Raflis Kosasi, *Profesi Guru*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), hal. 165.

<sup>30</sup> Mujamil Qomar, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, ( Malang: Gelora Aksara Pertama, 2007), hal. 141.

<sup>31</sup> Anas Sujono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 1996) hal. 49.

Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa.<sup>32</sup>

Tujuan manajemen kesiswaan adalah mengatur kegiatan-kegiatan siswa agar kegiatan-kegiatan tersebut menunjang proses pembelajaran di lembaga pendidikan (sekolah): lebih lanjut, proses pembelajaran di lembaga tersebut (sekolah) dapat berjalan lancar, tertib dan teratu sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan sekolah dan tujuan pendidikan secara keseluruhan.<sup>33</sup>

Fungsi manajemen kesiswaan adalah sebagai wahana bagi siswa untuk mengembangkan diri, baik yang berkenaan dengan segi-segi individualitasnya, segi sosial, aspirasi, kebutuhan dan segi-segi potensi siswa lainnya. Agar tujuan dan fungsi manajemen kesiswaan dapat tercapai, ada beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaannya. Prinsip-prinsip yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a. Dalam mengembangkan program manajemen kesiswaan, penyelenggaraan harus mengacu pada peraturan yang berlaku pada saat program dilaksanakan.

---

<sup>32</sup> Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan

<sup>33</sup> Tim Dosen Adminstrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*. hal. 206.

- b. Manajemen kesiswaan dipandang sebagai bagian keseluruhan manajemen sekolah. Oleh karena itu ia harus mempunyai tujuan yang sama dan atau mendukung terhadap tujuan manajemen sekolah secara keseluruhan.
- c. Segala bentuk kegiatan manajemen kesiswaan haruslah mengembangkan misi pendidikan dan dalam rangka mendidik siswa.
- d. Kegiatan-kegiatan manajemen kesiswaan haruslah diupayakan untuk mempersatukan siswa yang mempunyai keragaman latar belakang dan mempunyai banyak perbedaan. Perbedaan-perbedaan yang ada pada siswa tidak diarahkan pada munculnya konflik diantara mereka melainkan justru untuk mempersatukan, saling memahami dan saling menghargai, sehingga siswa memiliki wahana untuk berkembang secara optimal.
- e. Kegiatan manajemen kesiswaan haruslah dipandang sebagai upaya pengaturan terhadap pembimbingan siswa.
- f. Kegiatan manajemen kesiswaan haruslah mendorong dan memacu kemandirian siswa. Prinsip kemandirian akan bermanfaat tidak hanya ketika di sekolah, melainkan juga ketika sudah terjun ke masyarakat.

Adapun kegiatan-kegiatan atau ruang lingkup manajemen kesiswaan adalah sebagai berikut:

- a. Penerimaan siswa baru

Penerimaan siswa baru merupakan peristiwa penting bagi suatu sekolah, karena peristiwa ini merupakan titik awal yang menentukan kelancaran tugas sekolah. Kesalahan dalam penerimaan siswa baru dapat

menentukan sukses tidaknya usaha pendidikan di sekolah yang bersangkutan. Menjelang tahun ajaran baru proses penerimaan siswa baru harus sudah selesai, maka penunjukkan panitia penerimaan siswa baru telah dilakukan oleh kepala sekolah sebelum tahun ajaran berakhir. Panitia penerimaan baru bersifat tidak tetap, jadi akan dibubarkan jika tugasnya telah selesai.

Panitia penerimaan siswa baru biasanya ditunjuk oleh Kepala Sekolah yang anggotanya terdiri dari guru-guru, staf Tata Usaha (bukan SD)<sup>34</sup>. Kepala sekolah dapat berfungsi sebagai ketua panitia atau tidak, tergantung kepada keputusan dan kebijakan rapat dewan guru atau ketentuan dari pihak Kanwil Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Tugas panitia penerimaan siswa baru ialah sebagai berikut :

- 1) Menentukan banyaknya siswa yang diterima.
- 2) Menentukan syarat-syarat penerimaan siswa baru.
- 3) Melaksanakan penyaringan dan mengadakan pengumuman penerimaan siswa baru.
- 4) Mendaftar kembali calon yang sudah diterima.
- 5) Melaporkan hasil pekerjaan kepada pimpinan sekolah.

b. Pembimbingan dan pengembangan siswa

Langkah berikutnya dalam manajemen kesiswaan adalah

---

<sup>34</sup> Suharsimi Arikunto & Lia Yuliani, *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Aditya Media, 2008) hal. 58.

melakukan pembinaan dan pengembangan terhadap siswa. Pembinaan dan pengembangan siswa dilakukan sehingga anak mendapatkan bermacam-macam pengalaman belajar untuk bekal kehidupan yang akan datang. Untuk pengetahuan atau pengalaman belajar ini siswa harus melakukan bermacam-macam kegiatan. Lembaga pendidikan (sekolah) dalam pembinaan dan pengembangan siswa biasanya melakukan kegiatan yang disebut dengan kegiatan kurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan pembinaan dan pengembangan inilah siswa diproses untuk menjadi manusia yang diharapkan sesuai dengan tujuan pendidikan. Bakat, minat dan kemampuan siswa harus di tumbuhkan secara optimal melalui kegiatan kurikuler dan ekstra kurikuler.

Keberhasilan pembinaan dan pengembangan siswa diukur melalui proses penilaian yang dilakukan oleh lembaga pendidikan. Ukuran yang sering di gunakan adalah naik kelas dan tidak naik kelas bagi siswa yang belum mencapai tingkat akhir serta lulus dan tidak lulus bagi siswa di tingkat akhir sebuah lembaga pendidikan. Penilaian yang dilakukan oleh guru, tentu saja didasarkan prinsip-prinsip penilaian yang berlaku di lembaga pendidikan (sekolah) tersebut.

c. Pencatatan dan pelaporan

Pencatatan dan pelaporan siswa di sebuah lembaga pendidikan (sekolah) sangat di perlukan. Kegiatan pencatatan dan pelaporan ini di mulai sejak siswa diterima di sekolah sampai mereka tamat atau

meninggalkan sekolah. Pencatatan tentang kondisi siswa perlu dilakukan agar pihak lembaga dapat memberikan bimbingan yang optimal pada siswa. Sedangkan pelaporan dilakukan sebagai wujud tanggung jawab lembaga agar pihak-pihak terkait dapat mengetahui perkembangan siswa di lembaga tersebut.

d. Kelulusan dan alumni

Proses kelulusan adalah kegiatan paling akhir dari manajemen kesiswaan. Kelulusan adalah pernyataan dari lembaga pendidikan sekolah tentang telah diselesaikannya pendidikan yang harus diikuti oleh siswa. Setelah siswa selesai mengikuti seluruh program pendidikan di suatu lembaga pendidikan dan berhasil lulus dalam ujian akhir, maka siswa tersebut diberikan surat keterangan lulus atau sertifikat, umumnya surat keterangan tersebut sering disebut Ijazah atau Surat Tanda Tamat Belajar (STTB).

Ketika siswa sudah lulus, maka secara formal hubungan antara siswa dan lembaga telah selesai. Namun demikian, diharapkan hubungan antara para alumni dan sekolah tetap terjalin. Dari hubungan sekolah dan alumni ini, lembaga pendidikan (sekolah) bisa memanfaatkan hasil-hasilnya. Lembaga pendidikan (sekolah) bisa menjangkau berbagai informasi. Misalnya informasi tentang materi pelajaran mana yang sangat membantu untuk studi selanjutnya. Mungkin juga informasi tentang lapangan kerja yang bisa dijangkau bagi alumni lainnya.

Pelaksanaan manajemen kesiswaan dapat berjalan dengan baik apabila dilakukan dengan teratur dan sistematis dengan cara pencatatan dan pelaporan. Adapun alat bantu yang diperlukan dalam manajemen tersebut antara lain yaitu:

- 1) Buku induk
- 2) *Klapper*
- 3) Daftar absen
- 4) Daftar pribadi

Semua anak yang sudah mendaftarkan diri kemudian diterima di suatu sekolah, secara otomatis menjadi tanggung jawab sekolah. Mereka perlu diurus, diatur, diadministrasikan, sehingga mendapatkan perlakuan maksimal sebagaimana diharapkan oleh orang tua wali yang mengirimkannya ke sekolah.<sup>35</sup>

Manajemen kesiswaan dilaksanakan dengan tujuan untuk mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan agar kegiatan pembelajaran di sekolah dapat berjalan dengan lancar, tertib dan teratur sehingga tujuan pendidikan sekolah dapat tercapai. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, bidang manajemen kesiswaan memiliki tiga tugas utama yang harus

---

<sup>35</sup> Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas dan Siswa*, hal. 12.

diperhatikan, yaitu penerimaan siswa baru, kegiatan belajar, serta bimbingan dan pembinaan disiplin di sekolah.

#### 4. Pengertian Meningkatkan Kualitas

Meningkatkan berasal dari kata dasar “*tingkat*” kemudian mendapatkan imbuhan “*me-an*”, yang berarti usaha untuk melakukan perubahan dari rendah menjadi tinggi, dari kemunduran menjadi kemajuan dan lain sebagainya. Kualitas adalah mutu, taraf atau derajat sesuatu, baik dalam bentuk barang maupun jasa. Sedangkan pengertian kualitas adalah suatu standar yang harus dicapai oleh seseorang atau sekelompok atau lembaga atau organisasi.

Sekolah dapat dikatakan berkualitas apabila prestasi sekolah khususnya prestasi siswa menunjukkan pencapaian yang tinggi dalam prestasi akademik, memiliki nilai-nilai kejujuran, dan memiliki tanggung jawab yang tinggi.<sup>36</sup> Jadi yang dimaksud meningkatkan kualitas di sini adalah usaha sadar dari sekolah untuk melakukan perubahan dari yang rendah menuju yang tinggi sesuai dengan standar atau tujuan yang diinginkan sekolah.

#### 5. Input dan Output pendidikan

Input pendidikan adalah segala sesuatu yang harus ada dan tersedia karena dibutuhkan untuk berlangsungnya suatu proses. Segala sesuatu yang dimaksud adalah berupa sumberdaya, perangkat-perangkat lunak serta

---

<sup>36</sup> Syaiful Sagala, *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 170.



harapan-harapan sebagai alat dan pemandu bagi berlangsungnya proses. Dalam hal ini penulis lebih memfokuskan input pendidikan mengenai siswa jadi input yang dimaksud merupakan penerimaan siswa baru.

Output pendidikan adalah kinerja sekolah, sedangkan kinerja sekolah itu sendiri adalah prestasi sekolah yang dihasilkan dari proses atau perilaku sekolah. Yang lebih difokuskan output ini ialah keberhasilan siswa atau hasil dari pembinaan sekolah kepada siswa, sehingga siswa tersebut sesuai dengan apa yang diharapkan oleh sekolah.

#### 6. Meningkatkan kualitas input dan output pendidikan

Sebuah lembaga pendidikan mempunyai banyak input atau pun output baik itu input dan output sarana prasarana, input dan output tenaga kependidikan serta input dan output siswa. Yang penulis maksudkan adalah input dan output mengenai siswa, dari masih menjadi calon siswa sampai siswa tersebut tamat atau lulus dari sekolah SMP Negeri 3 Salaman Magelang.

Kualitas input dan output pendidikan memiliki arti bahwa calon siswa dan lulusan dari lembaga pendidikan (sekolah) memiliki kemampuan bagus, sehingga memberikan kontribusi yang tinggi terhadap kemajuan sekolah. Karena itu input pendidikan merupakan sebuah awal dari pembinaan siswa, maka meningkatkan kualitas input pendidikan yang baik di tentukan dari kesiapan sekolah dalam penerimaan siswa baru.

Meningkatkan kualitas output pendidikan dapat dilihat dari hasil yang di capai yaitu lulusan yang di peroleh oleh SMP Negeri 3 Salaman. Hasil

yang dicapai tidak langsung dapat diperoleh. Untuk memperoleh hasil yang dicapai perlu adanya sebuah proses pendidikan. Proses pendidikan merupakan berubahnya sesuatu menjadi sesuatu yang lain. Dalam pendidikan berskala mikro (tingkat sekolah), proses yang dimaksud adalah pengambilan keputusan, proses pengelolaan siswa, proses pengelolaan program, proses monitoring dan evaluasi.

Input pendidikan dikatakan berkualitas apabila input sekolah dilakukan secara harmonis sehingga mampu menciptakan calon siswa yang berkualitas. Adapun indikator kualitas input siswa berkualitas ialah:

- a) Nilai NEM siswa yang mendaftar di sekolah mengalami peningkatan
- b) Saat penerimaan siswa baru sekolah tidak pernah kekurangan siswa, bahkan sekolah kelebihan siswa yang ingin melanjutkan ke SMP Negeri 3 Salaman ini.

Berkaitan dengan output pendidikan dikatakan berkualitas tinggi jika prestasi sekolah, khususnya prestasi siswa menunjukkan pencapaian yang tinggi, indikator output berkualitas berupa:

- a) Nilai UAS dan UAN mengalami peningkatan.
- b) Kedisiplinan siswa terhadap peraturan sekolah meningkat di buktikan dengan semakin sedikit siswa yang melanggar peraturan sekolah.

Kualitas sekolah dipengaruhi oleh banyak tahapan kegiatan yang saling berhubungan (proses) seperti misalnya perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan. Pembinaan sebagai bagian dari pelaksanaan manajemen

kesiswaan berkaitan dengan menyiapkan lulusan berkualitas disetiap sekolah. Untuk kelancaran program pembinaan kesiswaan ini, karena melibatkan para staf, guru dan pegawai bahkan pihak luar, maka kepala sekolah atau wakil kepala sekolah bagian urusan kesiswaan perlu menjalin koordinasi secara periodik yang dapat dilaksanakan setiap akhir program semester sehingga diketahui hambatan yang dihadapi dan dukungan yang diperlukan serta mengadakan rapat evaluasi program pembinaan kesiswaan, yang dilaksanakan setiap akhir tahun program pembelajaran untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan pembinaan kesiswaan.

Pada prinsipnya, sekolah sebagai satuan pendidikan tidak akan berkualitas baik atau unggul dengan sendirinya, melainkan melalui berbagai peningkatan kualitas pendidikannya. Peningkatan kualitas pendidikan di sekolah hanya akan terjadi secara efektif apabila dikelola melalui manajemen yang tepat.

Dari pengertian diatas, maka yang dimaksud dengan peningkatan kualitas input dan output pendidikan dalam penelitian ini adalah usaha-usaha yang dilakukan secara sadar dan terus menerus untuk mencapai kualitas input dan output yang diharapkan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang memanfaatkan paradigma penelitian interpretatif dengan tujuan membangun makna

berdasarkan data-data lapangan. Penelitian ini disebut penelitian lapangan (*field research*) yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Penelitian ini juga merupakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif ini merupakan penelitian yang yang memaparkan apa yang terdapat atau terjadi dalam sebuah kancan, lapangan, atau wilayah tertentu. Data yang terkumpul diklasifikasikan menurut jenis, sifat, atau kondisinya. Sesudah data lengkap, kemudian dibuat kesimpulan.<sup>37</sup>

## 2. Penentuan Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai narasumber untuk memperoleh informasi guna mengumpulkan data di lapangan ialah.

- a. Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Salaman
- b. Wakil Kepala Sekolah urusan Kesiswaan SMP Negeri 3 Salaman
- c. Guru BK SMP Negeri 3 Salaman
- d. Tata Usaha SMP Negeri 3 Salaman

Sesuai dengan penelitian ini yang menjadi info kunci adalah wakil kepala sekolah urusan kesiswaan dan kepala sekolah karena waka kesiswaan yang mengetahui tentang siswa yang ada di SMP Negeri 3 Salaman dan kepala sekolah di pandang sebagai orang yang mengetahui bagaimana proses pelaksanaan manajemen kesiswaan.

---

<sup>37</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik, Cet.4*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 3.

Cara pengambilan sampelnya adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.

### 3. Metode Pengumpulan Data

Yang dimaksud dengan metode pengumpulan data adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran yang dipandang ilmiah dalam penelitian, terhadap hasil yang diperoleh secara keseluruhan. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

#### a. Observasi

Metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang terdapat pada obyek penelitian.<sup>38</sup> Observasi dilakukan dengan cara peneliti mengamati langsung keadaan atau situasi yang ada di lingkungan SMP Negeri 3 Salaman. Selain itu penulis juga mencatat hal-hal yang didapat dari observasi tersebut.

#### b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (yang mengajukan pertanyaan) dan yang diwawancarai (yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu).<sup>39</sup>

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah

---

<sup>38</sup> S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal. 158.

<sup>39</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 135.

wawancara terbuka dan bebas terpimpin. Wawancara terbuka artinya subjek penelitian tahu bahwa mereka sedang diwawancarai dan mengetahui pula maksud wawancara tersebut.<sup>40</sup> Sedangkan wawancara bebas terpimpin yaitu model wawancara dengan mempersiapkan daftar terlebih dahulu kepada informan (*interview guide*), namun cara penyampaian pertanyaan tersebut dilangsungkan secara bebas.<sup>41</sup> Dalam sumber lain, wawancara ini disebut dengan wawancara semi terstruktur, yaitu jenis wawancara yang termasuk dalam kategori *in-depth* interview, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dan mendalam bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur.<sup>42</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data dari waka kesiswaan, kepala sekolah dan guru BK. Wawancara dilaksanakan selama 3 kali pertemuan, adapun pedoman wawancara (terlampir), berikut ini adalah tabel pelaksanaan wawancara.

**Tabel 1.1**  
**Pelaksanaan Wawancara di SMP Negeri 3 Salaman Magelang**

No	Tanggal	Interview
1	14-01 – 2013	Wakil kepala sekolah urusan kesiswaan
2	15- 01- 2013	Guru bimbingan dan konseling
3	19 -01- 2013	Kepala sekolah

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah penelitian yang dilakukan kepada

---

<sup>40</sup> *Ibid.*

<sup>41</sup> Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Kurnia Kalam Sentosa, 2003) hal. 63.

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hal. 320.

penguraian dan penjelasan apa yang telah lalu melalui sumber-sumber dokumentasi.<sup>43</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang kegiatan yang dilakukan kesiswaan seperti rekrutment siswa baru, proses pembimbingan siswa serta perkembangan siswa dan catatan mengenai sekolah. Selain itu metode dokumentasi untuk memperoleh data tentang gambaran umum sekolah SMP Negeri 3 Salaman.

#### 4. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas dengan triangulasi. Triangulasi dilakukan dengan cara triangulasi sumber, teknik dan waktu.

##### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

##### b. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu

---

<sup>43</sup> . Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1982), hal. 158.

atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji mengasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga ditemukan kepastian datanya.<sup>44</sup>

## 5. Metode Analisis Data

Metode ini digunakan untuk menjelaskan data yang telah terkumpul sehingga bisa diambil kesimpulannya. Dalam metode ini penulis menggunakan analisis data kualitatif, yaitu analisis data dengan metode deskriptif (non statistik), dan menggunakan cara berpikir induktif, yaitu berangkat dari pengetahuan yang bersifat khusus untuk menilai kejadian umum.<sup>45</sup> Analisis data ini digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dikumpulkan, dikelompokkan, direduksi, diinterpretasikan untuk kemudian disimpulkan. Untuk menganalisis data yang diperoleh, penulis menggunakan analisis deskriptif yang dikembangkan oleh Milles dan Hubberman dengan tiga langkah berikut:

### a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan pemilihan, penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan sehingga menjadi lebih fokus sesuai dengan obyek penelitian. Reduksi data berlangsung selama proses penelitian sampai tersusunnya laporan

---

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitati*, hal.374.

<sup>45</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, hal. 42.



akhir penelitian. Antisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak waktu penelitiannya memutuskan (acapkali tanpa disadari sepenuhnya) kerangka konseptual wilayah. Permasalahan penelitian dan pendekatan pengumpulan data mana yang di pilihnya. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahap reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gagasan, membuat partisi, membuat memo) tentang manajemen kesiswaan untuk meningkatkan kualitas input dan output di SMP Negeri 3 Salaman.

b. Penyajian Data

Penyajian data dari sekumpulan informasi akan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam skripsi ini merupakan penggambaran seluruh informasi tentang manajemen kesiswaan untuk meningkatkan kualitas inpu dan output di SMP Negeri 3 Salaman. Semua dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih. Dengan demikian peneliti dapat melihat apa yang sedang terjadi kemudian menentukan kesimpulan.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan suatu kegiatan konfigurasi yang utuh. Setelah analisis dilakukan maka penulis dapat menyimpulkan masalah yang telah ditetapkan oleh penulis. Dari hasil pengolahan dan

penganalisisan data ini kemudian diberikan interpretasi yang akhirnya digunakan oleh penulis sebagai dasar untuk menarik kesimpulan

## **H. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan pembahasan dan pemahaman , dalam penulisan skripsi ini terbagi atas empat bagian, yaitu terdiri dari pendahuluan, gambaran umum sekolah pembahasan atau inti, dan penutup. Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I pendahuluan. Pada pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II menguraikan tentang gambaran umum lokasi penelitian yaitu SMP Negeri 3 Salaman, yang didalamnya di jelaskan mengenai letak geografis, sejarah berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi, staf pengajar, keadaan murid, keadaan karyawan, dan sarana prasarana.

Bab III merupakan bagian inti, pada Bab ini akan membahas tentang manajemen kesiswaan untuk meningkatkan kualitas input dan output di SMP Negeri 3 Salaman

Bab IV merupakan bab terakhir yang meliputi kesimpulan dari hasil penelitian. Pada skripsi ini dicantumkan daftar pustaka yaitu referensi yang digunakan dan lampiran-lampiran yang terkait dengan penelitian ini.

## **BAB IV PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian dan analisis yang telah dipaparkan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Manajemen kesiswaan yang dilakukan di SMP Negeri 3 Salaman antara lain meliputi:

a. Penerimaan Siswa Baru

Langkah-langkah SMP Negeri 3 Salaman dalam kegiatan penerimaan siswa baru yaitu dulu melakukan analisis kebutuhan kelas, pembentukan panitia penerimaan siswa baru, pembuatan dan pemasangan pengumuman penerimaan siswa baru, seleksi siswa baru, pengumuman siswa yang diterima, pengumuman pendaftaran ulang dan orientasi siswa.

b. Pembinaan siswa

Pembinaan siswa yang dilakukan di SMP Negeri 3 Salaman diantaranya ialah pengelompokan siswa, mengadakan program dan kegiatan siswa dan bimbingan dan konseling, layanan penunjang siswa, mutasi siswa.

c. Pencatatan dan pelaporan

Pencatatan yang dilakukan oleh SMP Negeri 3 salaman antara lain ialah pencatatan buku induk, buku klaper, daftar presensi dan daftar nilai. Hasil dari kegiatan siswa SMP Negeri 3 Salaman secara teratur dilaporkan

kepada wali murid tujuann agar wali murid mengetahui sejauh mana perkembangan anaknya selama bersekolah di SMP Negeri 3 Salaman Magelang.

d. Kelulusan dan Alumni

Kelulusan merupakan kegiatan yang paling akhir dalam manajemen kesiswaan. Siswa dikatakan lulus apabila sudah mengikuti proses pembelajaran selama kurang lebih 3 tahun di sekolah dan lulus dalam Ujian Nasional, maka siswa yang lulus tersebut di beri Surat Tanda Tamat Belajar (STTB). Hubungan yang dilakukan antara alumni dengan guru berjalan dengan baik.

2. Upaya yang dilakukan SMP Negeri 3 Salaman dalam meningkatkan kualitas input dan output, berkaitan dengan Manajemen Kesiswaan adalah:

a. Meningkatkan Kualitas Input

Langkah yang dilakukan oleh SMP Negeri 3 Salaman Magelang untuk meningkatkan kualitas input ialah mengadakan pengumuman seluas-luasnya dan membuat brosur, siswa yang mendaftar harus melengkapi formulir serta menggunakan SKHUN yang asli, siswa yang mendapatkan renking 1 di sekolah mendapatkan keringanan, penerimaan siswa baru dilakukan secara transparan, adil dan jujur.

b. Kedisiplinan siswa

Pembinaan kedisiplinan siswa merupakan unsur yang penting guna tercapainya kegiatan belajar mengajar dengan baik. Kegiatan yang

menumbuhkembangkan kedisiplinan siswa ialah jabat tangan, shalat dhuha dan shalat dzuhur, pembiasaan datang pagi ke sekolah,

c. Bimbingan dan konseling

Memberi masukan pada semua siswa setiap masuk kelas, membantu siswa dalam kesulitan mengikuti pelajaran, mengatasi siswa yang bermasalah semaksimal mungkin, memantau siswa yang bermasalah, melakukan tes untuk mengetahui bakat siswa, melakukan pencatatan kepada siswa yang ingin melanjutkan ke tingkat yang lebih tinggi.

d. Peningkatan prestasi siswa

Mengadakan tambahan belajar (les), penyediaan fasilitas yang memadai untuk perkembangan siswa. Mengirimkan siswa yang berbakat ke perlombaan, merangsang dan memotivasi siswa, kerjasama wali murid, meningkatkan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), memberikan arahan kepada siswa yang ingin melanjutkan.

3. Relevansi manajemen kesiswaan di SMP Negeri 3 Salaman dengan studi kependidikan islam adalah:

Secara umum, manajemen kesiswaan di SMP Negeri 3 Salaman relevan dengan studi kependidikan islam yaitu dalam manajemen kesiswaan di madrasah. Sama seperti manajemen kesiswaan di madrasah, manajemen kesiswaan di SMP Negeri 3 Salaman terdiri dari manajemen kesiswaan yang berkaitan dengan input dan output. Manajemen kesiswaan yang berkaitan dengan input yaitu penerimaan siswa baru, diantaranya terdiri dari analisis

kebutuhan kelas, rekrutmen siswa, seleksi siswa, pengumuman penerimaan siswa baru dan orientasi siswa. Kegiatan manajemen kesiswaan yang berkaitan dengan output adalah pembinaan siswa, pencatatan dan pelaporan, kelulusan atau alumni.

## **B. Saran-saran**

Setelah penulis melakukan penelitian di SMP Negeri 3 Salaman dan menganalisis hasilnya, maka penulis mempunyai beberapa saran untuk meningkatkan kualitas input dan output khususnya yang berkaitan dengan manajemen kesiswaan. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Hendaknya lebih banyak lagi memberi motivasi kepada siswa agar siswa semangat dalam belajar.
2. Peraturan dan Tata tertib yang ada di sekolah harus dilaksanakan oleh semua warga sekolah.
3. Program yang sudah direncanakan sejak awal dilakukan dengan sebaik mungkin.
4. Berkenaan dengan pembinaan siswa yang berkaitan dengan keagamaan hendaknya diperbanyak lagi kegiatan yang menunjang siswa, misalnya setiap satu minggu sekali diadakan tadarus bersama. Jadi apabila ada siswa yang belum bisa baca AL-Qur'an maka siswa tersebut dapat diketahui dan dapat dibina agar bisa dan lancar membaca AL-Qur'an.
5. Untuk menjaga hubungan baik dengan alumni hendaknya sekolah mengadakan reunian.

### **C. Kata Penutup**

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas berkat rahmat, hidayah serta inayahNya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir atau skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi semua pembaca pada umumnya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dikarenakan keterbatasan dan kurang kemampuan dari penulis. Oleh karena itu, penulis selalu menerima segala saran dan kritik yang konstruktif dari berbagai pihak demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya tidak lupa penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang dengan tulus telah berkenan membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini. Semoga amal tersebut diridhoi oleh Allah SWT. Amiin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali Imron, *Manajemen Siswa Berbasis Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Anas Sujono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 1996.
- Burhanudin, *Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1994.
- B. Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah, Edisi Revisi*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004.
- Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Kurnia Kalam Sentosa, 2003.
- Hadari Nawawi, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis Yang Kompetitif*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1998.
- Ibrahim Bafadal, *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003.
- JS. Badudu & Sutan M. Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994.
- Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002.
- Moh. Shofan, *Pendidikan Berparadigma Profetik*, Yogyakarta: IRCiSoD, 2004.
- Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2002.
- Mujamil Qomar, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, Malang: Gelora Aksara Pertama, 2007
- Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi S1, Program Kependidikan Islam Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2009.



- Peraturan pemerintah Republik Indonesia nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Soetjipta dan Raflis Kosasi, *Profesi guru*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004.
- Sri Minarti, *Manajemen Sekolah , cet 1*, AR-Ruzz Media, 2011.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Cet 6*, Bandung : Alfabeta, 2008.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1982.
- Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas dan Siswa*, Jakarta:Rajawali, 1986.
- \_\_\_\_\_, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik, Cet.4*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Suharsimi Arikunto & Lia Yuliani, *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Aditya Media, 2008.
- Syaiful Bahari Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000.
- Syaiful Sagala, *Manajemen Strategi Dalam peningkatan Mutu Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Tim administrasi pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Zulkifli Amsyah, *Manajemen Sistem Informasi*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001.